

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah:

1. Layanan konsultasi dalam implementasi dukungan sistem yang dilaksanakan BK di SMP Negeri 1 Metro telah dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan sistem dan mekanisme kerja BK yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada penerapannya koordinator dan guru BK telah mengadakan konsultasi dengan berbagai pihak diantaranya adalah dengan perangkat sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua peserta didik serta masyarakat lingkungan sekitar untuk mendukung jalannya program yang telah disusun sebelumnya. Selain itu BK juga ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah seperti pengadaan tes kesehatan, tes psikologi, maupun kegiatan sekolah lainnya yang diawasi secara langsung oleh guru BK. Dan sebagai penunjang lainnya, guru BK atau konselor selalu melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan peserta didik dan menuangkannya ke dalam program tahunan BK.
2. Kegiatan manajemen dalam implementasi dukungan sistem yang dilaksanakan BK di SMP Negeri 1 Metro sudah terlaksana dengan optimal meskipun belum secara penuh pulih setelah adanya pandemi. Namun guru BK telah melaksanakan pengembangan program sesuai dengan adanya perubahan kurikulum dari K13 menjadi kurikulum merdeka. Pada pelaksanaannya tetap mengacu pada panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling atau POP BK, sehingga tidak terjadi penyimpangan dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada. Selain itu untuk menunjang pengembangan program, guru BK terus mengembangkan profesionalitas konselornya. Sekolah dan koordinator BK terus memberikan fasilitas dan jalur setiap guru untuk maju dengan cara ikut serta aktif dalam organisasi BK yaitu Musyawarah Guru Bimbingan Konseling, serta mengikuti seminar atau *workshop* baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu sekolah juga memberikan fasilitas

berupa pelatihan yang diadakan setiap awal tahun yaitu *In House Training* (IHT) untuk guru mata pelajaran dan juga guru BK untuk mengembangkan metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Koordinator BK juga memberikan kebebasan untuk guru BK mengembangkan profesionalitasnya baik di dalam kota maupun di luar kota bahkan di luar provinsi demi mendapatkan sudut pandang baru mengenai BK, sehingga guru dapat mengembangkan kreatifitasnya dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan peserta didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitan yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Metro, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi pihak sekolah, peneliti berharap sekolah dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung jalannya program BK agar lebih baik lagi. Serta terus mendukung dan memfasilitasi guru BK untuk mengembangkan profesionalitasnya baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Bagi guru BK, peneliti berharap guru BK dapat terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitasnya dalam melaksanakan program-program yang telah disusun. Serta guru BK diharapkan terus mengembangkan profesionalitasnya sehingga dimasa mendatang BK di SMP Negeri 1 Metro dapat terus menjadi contoh dan panutan sekolah lain dalam melaksanakan program-program terbaru yang belum dilaksanakan di sekolah lain.